

ABSTRAK

Miftachul Hadi : KONSEP FILANTROPI DALAM TEOLOGI PEMBEBASAN (*Studi Komparatif Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan Gustavo Gutiérrez*)

Isu kemiskinan identik dengan faktor ekonomi, sosial dan politik. Tidak hanya faktor-faktor itu saja, melainkan teologi juga berperan penting dalam mengatasi kemiskinan itu. Teologi tidak hanya persoalan mengenai ibadah individualis (*hablu minallah*), melainkan lebih dari itu, teologi dapat menjadi alat kesejahteraan antar sesama manusia (*hablu minannas*). Salah satu cara pengentasan kemiskinan adalah dengan filantropi. Filantropi ialah sifat sukarela seseorang yang peduli kepada mereka yang kekurangan dan mereka yang tertindas.

Tujuan penelitian ini ialah membaca pemikiran antar dua tokoh yaitu KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) dan Gustavo Gutierrez mengenai cara mengentaskan kemiskinan lewat kaca mata teologi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian Studi Pustaka atau *library research*.

Ditemukan hasil penelitian dari kedua tokoh ini. Upaya Gus Dur dalam menyelamatkan ekonomi masyarakat dengan menerapkan sistem ekonomi yang bersifat adil bagi seluruh masyarakat dengan cara menghilangkan sistem kapitalis dan dengan upaya melakukan filantropi terutama sedekah. Selain itu, Gustavo Gutierrez juga mengupayakan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat di Amerika Latin. Gutierrez menghadirkan filantropi dengan cara hidup "*liberating praxis*". Keduanya memiliki perspektif bahwa agama memiliki andil dalam upaya mensejahterakan masyarakat dan menaungi keadilan.

Kata kunci: *filantropi, teologi pembebasan, kemiskinan, gus dur, Gustavo Gutierrez*